

**PENERAPAN LAYANAN BIBLIOTERAPI MENGGUNAKAN MODEL  
BIBLIOTERAPI KOGNITIF DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH: STUDI  
KASUS PERPUSTAKAAN SUNARYAMAN MUSTHOFA SMA NEGERI 1  
BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi (S.S.I)



**ARISTYO DWIKA PRASETYO**  
**NIM 20234066**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum**  
**NIP. 198307112009122006**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI**  
**DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penerapan Layanan Biblioterapi Menggunakan Model Biblioterapi Kognitif di Perpustakaan Sekolah: Studi Kasus di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi

Nama : Aristyo Dwika Prasetyo

NIM : 20234066

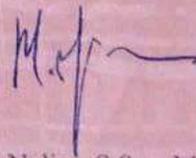
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2024

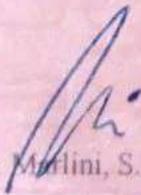
Disetujui oleh Pembimbing



Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum.

NIP. 198307112009122006

Kepala Departemen



Dr. M. Hini, S.IPI., MLIS

NIP. 198102102009122005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Aristyo Dwika Prasetyo

NIM : 20234066

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

**Penerapan Layanan Biblioterapi Menggunakan Model Biblioterapi Kognitif di**

**Perpustakaan Sekolah: Studi Kasus Perpustakaan**

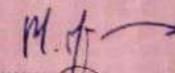
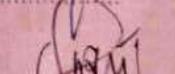
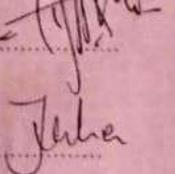
**Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi**

Padang, Februari 2024

### Tim Penguji

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum
2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si
3. Anggota : Jeihan Nabila, S.IIP, M.I.Kom

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Penerapan Layanan Biblioterapi Menggunakan Model Biblioterapi Kognitif di Perpustakaan Sekolah: Studi Kasus Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Aristyo Dwika Prasetyo

NIM 20234066

## ABSTRAK

**Aristyo Dwika Prasetyo. 2024.** “Penerapan Layanan Biblioterapi Menggunakan Model Biblioterapi Kognitif di Perpustakaan Sekolah: Studi Kasus Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan layanan biblioterapi menggunakan model biblioterapi kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dalam tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama* yaitu kriteria pemilihan literatur telah diterapkan dengan baik berdasarkan beberapa kriteria yakni sesuai tema permasalahan, selain itu juga disesuaikan dengan kemampuan membaca yang diharapkan mampu menimbulkan pola pikir secara kritis dan perasaan pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan, muatan literatur juga menjadi faktor pendukung dalam pemilihan literatur. *Kedua* yaitu bentuk motivasi yang diberikan yakni berupa motivasi dalam bentuk verbal berupa kata-kata positif serta dalam bentuk sikap yang memberikan rasa tenang dan mampu memberikan rasa semangat dan menumbuhkan motivasi bagi siswa itu sendiri serta kondisi lingkungan sekitar yang mampu memberikan dukungan tambahan bagi siswa dalam menghadapi permasalahan. *Ketiga* yaitu kualitas konselor, konselor telah melaksanakan layanan biblioterapi kognitif dengan baik untuk melaksanakan berbagai kegiatan mulai dari memahami keluhan siswa, konselor juga mampu membangun komunikasi yang baik sehingga tercipta kedekatan antara siswa dengan pustakawan dan juga guru bimbingan konseling, konselor juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni dalam pelaksanaan layanan biblioterapi kognitif serta mampu bertanggung jawab untuk mencari alternatif solusi dari setiap permasalahan yang dialami agar siswa mampu mempertimbangkan dan memilih berbagai solusi yang disediakan dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

**Kata kunci:** layanan perpustakaan, perpustakaan sekolah, layanan biblioterapi

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Layanan Biblioterapi Menggunakan Model Biblioterapi Kognitif di Perpustakaan Sekolah: Studi Kasus Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi di Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi, (2) Dr. Ardoni, M.Si selaku Dosen Penguji I, (3) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom selaku Dosen Penguji II, (4) Dr. Marlina, S.IPI., MLIS selaku kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, (5) Seluruh informan dan pihak yang telah membantu dalam mendukung jalannya penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran membangun agar penulis dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis dan juga bagi pembaca.

Padang, Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Batasan Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Perpustakaan Sekolah .....	9
2. Layanan Perpustakaan .....	13
3. Layanan Biblioterapi.....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Metode Penelitian.....	30
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	31
D. Informan .....	32

E. Instrumentasi.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Teknik Pengabsahan Data.....	37
H. Teknik Penganalisisan Data.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Temuan Penelitian.....	39
1. Kriteria Pemilihan Literatur dalam Penerapan Layanan Biblioterapi Menggunakan Model Biblioterapi Kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi .....	40
2. Bentuk Motivasi dalam Penerapan Layanan Biblioterapi Menggunakan Model Biblioterapi Kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi .....	46
3. Kualitas Konselor dalam Penerapan Layanan Biblioterapi Menggunakan Model Biblioterapi Kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi .....	53
B. Pembahasan .....	66
1. Kriteria Pemilihan Literatur dalam Penerapan Layanan Biblioterapi Menggunakan Model Biblioterapi Kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi .....	67
2. Bentuk Motivasi dalam Penerapan Layanan Biblioterapi Menggunakan Model Biblioterapi Kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi .....	77
3. Kualitas Konselor dalam Penerapan Layanan Biblioterapi Menggunakan Model Biblioterapi Kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi .....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual .....	29
-----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi Rak Buku Tercetak .....	71
Gambar 2. Lemari Penyimpanan Tablet.....	72
Gambar 3. Ruang Baca yang Dilengkapi Sekat Pembatas .....	85
Gambar 4. Ruang Baca dengan Konsep Santai .....	86
Gambar 5. Ruangan Khusus Layanan Biblioterapi.....	86
Gambar 6. Alur Pelaksanaan Proses Konseling.....	90
Gambar 7. Diskusi antara Pustakawan dan Guru Bimbingan Konseling.....	96

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara.....	34
Tabel 2. Data Informan .....	35
Tabel 3. Data Pelayanan Bimbingan Konseling dan Pemilihan Referensi .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	111
Lampiran 2. Lembar Observasi Awal .....	112
Lampiran 3. Format Wawancara Awal .....	114
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Informan .....	116
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Siswa .....	119
Lampiran 6. Hasil Wawancara Informan Pertama.....	121
Lampiran 7. Hasil Wawancara Informan Kedua .....	126
Lampiran 8. Hasil Wawancara Informan Ketiga .....	130
Lampiran 9. Hasil Wawancara Informan Keempat .....	134
Lampiran 10. Hasil Wawancara Siswa Pertama .....	138
Lampiran 11. Hasil Wawancara Siswa Kedua .....	140
Lampiran 12. Dokumentasi Bersama Informan Pertama .....	142
Lampiran 13. Dokumentasi Bersama Informan Kedua.....	142
Lampiran 14. Dokumentasi Bersama Informan Ketiga .....	143
Lampiran 15. Dokumentasi Bersama Informan Keempat.....	143
Lampiran 16. Dokumentasi Bersama Informan 5 Siswa Inisial AWP Didampingi oleh Guru Bimbingan Konseling .....	144
Lampiran 17. Dokumentasi Bersama Informan 6 Siswa Inisial SQ Didampingi oleh Guru Bimbingan Konseling.....	144

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah hampir diaplikasikan oleh sebagian besar masyarakat termasuk remaja. Perkembangan teknologi informasi tentunya memberikan kemudahan bagi para remaja dalam menambah wawasan pengetahuan, memudahkan berkomunikasi, dan juga memudahkan dalam proses pembelajaran. Dari beberapa kemudahan tersebut, terdapat kelemahan remaja yaitu belum mampu melakukan *filter* atau penyaringan terhadap informasi yang mereka akses. Informasi yang tidak disaring tersebut tentunya menimbulkan efek negatif dan permasalahan dalam kehidupan pribadi remaja. Beberapa permasalahan yang dialami remaja akibat kesalahan penggunaan informasi antara lain: (1) rasa malas saat belajar; (2) perkelahian antar siswa; (3) pemakaian obat-obat terlarang; (4) provokasi; (5) mengakses pornografi (Jatmiko, 2021:134). Permasalahan tersebut harus diperhatikan dan perlu dicari solusi penyelesaian agar remaja tidak larut dalam permasalahan yang mereka hadapi yang dapat mengganggu proses pembelajaran di sekolah.

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting sebagai penyedia layanan informasi di sekolah untuk memberikan referensi yang dapat digunakan para siswa dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pihak perpustakaan juga dapat memberikan penyuluhan kepada para siswa tentang bagaimana memperoleh dan mengakses informasi dengan tepat guna. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah perlu melakukan pengembangan serta memunculkan inovasi berupa layanan yang mampu untuk

membantu siswa dalam mengatasi permasalahan serta mencari solusi penyelesaian sehingga siswa dapat merasa terbantu dan puas dengan kehadiran layanan tersebut. Salah satu inovasi layanan yang dapat diterapkan oleh perpustakaan sekolah adalah layanan biblioterapi.

Layanan biblioterapi merupakan layanan yang menggunakan literatur atau koleksi perpustakaan sebagai upaya pencarian solusi dalam penyelesaian terhadap suatu permasalahan yang dihadapi oleh suatu individu. Layanan biblioterapi diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa baik masalah yang dihadapi di dalam maupun luar lingkungan sekolah. Layanan biblioterapi cocok diterapkan di perpustakaan sekolah karena pada dasarnya siswa masih belum memiliki kepribadian serta kondisi mental dan emosional yang belum stabil. Oleh karena itu, dengan adanya layanan biblioterapi diharapkan dapat menjadi wadah dalam memberikan konseling kepada siswa di sekolah.

Layanan biblioterapi yang diterapkan di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa merupakan salah satu inovasi layanan perpustakaan yang dimana merupakan hasil kerjasama antara pihak perpustakaan dan bimbingan konseling serta saling terkoneksi dengan pembagian kerjanya masing-masing dengan penuh tanggung jawab. Layanan ini dimulai dari pihak bimbingan konseling yang membantu siswa dalam menentukan permasalahan apa yang dihadapi oleh siswa melalui proses konseling dan hasil konseling akan diberikan kepada pihak perpustakaan untuk ditindaklanjuti. Langkah selanjutnya dari hasil konseling akan dipilih literatur yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa sehingga nantinya

diharapkan setelah siswa membaca akan diperoleh pemahaman yang baik terkait permasalahan tersebut yang berdampak dengan adanya perubahan pada siswa.

Layanan biblioterapi dikategorikan sebagai layanan yang bergerak di bidang ilmu psikologi. Ilmu psikologi menargetkan kepada aspek afektif berupa perasaan dan juga aspek kognitif berupa pengetahuan. Dalam penerapannya di lingkungan sekolah, pihak Perpustakaan Sunaryaman Musthofa tentu mengutamakan kepada aspek kognitif yang disesuaikan dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan membaca para siswa di sekolah. Setiap siswa tentunya memiliki karakteristik pribadi dan permasalahan yang berbeda-beda dan tentunya pemilihan koleksi yang tepat akan memengaruhi tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan permasalahan. Penggunaan bacaan atau buku diharapkan mampu menghasilkan perubahan dan dapat meningkatkan perkembangan kepribadian khususnya kepada siswa yang sedang mengalami suatu permasalahan (Masri, 2020:57).

Dengan berdasarkan kepada aspek kognitif atau pengetahuan, maka pihak Perpustakaan Sunaryaman Musthofa menerapkan layanan biblioterapi menggunakan model kognitif yang dimana model layanan biblioterapi ini mengusung kepada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses jalannya layanan. Pemilihan literatur tentunya menjadi acuan yang digunakan pustakawan dalam menentukan referensi yang tepat sesuai dengan topik permasalahan dan tentunya didukung oleh konselor yang mampu memberikan bimbingan dan komunikasi yang baik serta adanya motivasi kepada siswa dan petugas lainnya dalam proses keberlangsungan layanan biblioterapi kognitif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan petugas perpustakaan serta guru bimbingan konseling, penulis menemukan beberapa permasalahan dalam penerapan layanan biblioterapi kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi yakni sebagai berikut.

*Pertama*, pihak bimbingan konseling masih mengalami kendala saat menghadapi siswa yang kesulitan pada saat proses konseling terkait permasalahan yang dihadapi. Menurut wawancara dengan informan pustakawan yaitu Yensiswerti tanggal 17 Oktober 2023 mengatakan “saat saya menghadapi siswa yang melakukan konsultasi, kadang ada siswa yang ketika saya tanya dia diam saja dan akhirnya kadang suka bingung gimana yaa caranya biar siswa ini bisa mengungkapkan masalahnya itu ke saya, mungkin saya juga merasa bahwa siswa ini masih dalam kondisi emosional yang tidak baik, tapi mau bagaimanapun saya sebagai guru BK harus bisa membantu anak tersebut dalam mengungkapkan masalahnya”. Hal tersebut menandakan bahwa pihak bimbingan konseling belum menemukan bentuk komunikasi dan interaksi yang tepat dalam membantu siswa agar bisa lebih tenang dan terbuka pada saat konsultasi permasalahan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan informan pustakawan Dwi Laila Oktaviani pada 8 Desember 2023 yang menyatakan “kalau dari pihak perpustakaan terkadang kami sulit mengontrol apakah buku yang sudah dipilih dan diberikan sebagai referensi dapat dipahami dan mereka itu benar membaca atau nggak nya, karena kami tidak bisa mengontrol secara langsung sebab hasil akhir dari mereka membaca tentunya akan dipantau langsung oleh pihak BK”. Hal tersebut menandakan terdapat kendala yakni kesulitan dalam mengawasi siswa apakah siswa

benar-benar membaca dan memahami referensi yang telah diberikan perpustakaan dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

*Kedua*, pihak perpustakaan masih mengalami kendala dari segi koleksi. Koleksi tercetak yang tersedia di perpustakaan masih belum sepenuhnya terpenuhi dengan baik dalam menyediakan referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Menurut wawancara dengan informan pustakawan Dwi Laila Oktaviani pada 8 Desember 2023 menyatakan “untuk segi koleksi tercetak memang sudah lumayan banyak, namun terkadang masih terdapat beberapa kekurangan pada suatu masalah tertentu. Permasalahan ini juga takutnya kan juga nanti malah bikin kualitas literatur buat siswa nya juga menurun kan..” Hal ini menandakan masih kurangnya dalam pengelolaan koleksi dan juga pengembangan koleksi dalam menambah jumlah referensi yang disesuaikan dengan permasalahan siswa di sekolah pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengulas lebih dalam tentang penerapan layanan biblioterapi kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa, sehingga layanan biblioterapi dapat berjalan dan berkembang dengan baik kedepannya dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dialami oleh para siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian yakni “Penerapan Layanan Biblioterapi Menggunakan Model Biblioterapi Kognitif di Perpustakaan Sekolah: Studi Kasus Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi”.

**B. Fokus Masalah**

Agar penelitiain ini terfokus dan terarah dengan jelas sesuai dengan pembahasan dan mendapatkan hasil yang tepat, peneliti ingin memfokuskan penelitian pada penerapan layanan biblioterapi dengan model biblioterapi kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan layanan biblioterapi menggunakan model biblioterapi kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi?

**D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) bagaimana kriteria pemilihan literatur dalam penerapan layanan biblioterapi kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi?; (2) bagaimana bentuk motivasi yang diterapkan dalam proses layanan biblioterapi kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi?; (3) bagaimana kualitas konselor dalam penerapan layanan biblioterapi kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi.

**E. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut: (1) mendeskripsikan pemilihan literatur dalam penerapan layanan biblioterapi kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi; (2) mendeskripsikan bentuk motivasi dalam penerapan layanan biblioterapi kognitif di

Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi; (3) untuk mendeskripsikan kualitas konselor dalam penerapan layanan biblioterapi kognitif di Perpustakaan Sunaryaman Musthofa SMA Negeri 1 Bukittinggi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis yakni sebagai berikut: (1) secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana berbagi dan menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang layanan biblioterapi yang diterapkan di perpustakaan khususnya di perpustakaan sekolah. (2) secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, diantaranya yaitu (a) bagi penulis, penelitian ini dapat memperdalam pemahaman dan pengetahuan penulis terkait topik yang diteliti, (b) bagi perpustakaan, penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan dan perkembangan layanan biblioterapi, (c) bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dijadikan sumber rujukan bagi perkembangan penelitian selanjutnya sesuai dengan objek kajiannya.

#### **G. Batasan Istilah**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam pengertian serta membuat kajian menjadi lebih fokus dan terarah, maka perlu adanya batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa batasan istilah yang digunakan:

##### **1. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang dikelola oleh pihak sekolah yang bersangkutan yang memiliki tujuan untuk menghimpun informasi dan

sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para civitas akademika terutama pada siswa dan guru.

## **2. Layanan Perpustakaan**

Layanan perpustakaan merupakan layanan yang disediakan oleh perpustakaan yang dapat memberikan manfaat kepada pemustaka dalam memenuhi kebutuhan saat melakukan kunjungan ke perpustakaan.

## **3. Layanan Biblioterapi**

Layanan biblioterapi merupakan layanan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau mencari solusi menggunakan literatur sebagai referensi. Layanan biblioterapi juga dikenal sebagai bentuk terapi dengan menggunakan bahan bacaan yang telah direkomendasikan untuk menyelesaikan permasalahan.